

**PENGARUH PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH TERHADAP
KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRIDI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUSSALIKIN
PANGKAL PINANG**

Susi Oktari¹, Dechoni Rahmawati²

RINGKASAN

Latar Belakang : Anemia adalah permasalahan yang terjadi dengan kondisi kekurangan kadar hemoglobin di dalam darah maupun penurunan sel darah merah yang ditandai dengan kurangnya kapasitas pembawa oksigen untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh manusia. Menurut WHO apabila kadar hemoglobin <12 gr% disebut dengan anemia.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap kadar hemoglobin remaja putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*quasi eksperimental*), *Two group pretest dan posstest design*. Jumlah responden 16 untuk kelompok intervensi dan 16 responden untuk kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara dua variable menggunakan *uji wilxocon*.

Hasil : Hasil uji statistic menunjukkan bahwa sebelum diberikan jus jambu rata-rata 11.400 dan setelah diberikan jus jambu rata-rata 11.994 dengan selisih mean .594. Uji statistic diperoleh data p .000 (<0,05) yang artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian jus jambu biji merah.

Kesimpulan : Ada Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Hidayatussalikin Pangkal Pinang.

Kata kunci : Anemia; Jus Jambu Biji Merah; Remaja

¹Mahasiswa Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PENGARUH PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH TERHADAP
KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRIDI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUSSALIKIN
PANGKAL PINANG**

Susi Oktari¹, Dechoni Rahmawati²

RINGKASAN

Latar Belakang : Anemia is a problem that occurs when there is a lack of hemoglobin levels in the blood or a decrease in red blood cells which is characterized by a lack of oxygen-carrying capacity to meet the physiological needs of the human body. According to WHO, if the hemoglobin level is <12 gr%, it is called anemia.

Tujuan : To determine the effect of giving red guava juice on the hemoglobin levels of adolescent girls at the Hidayatussalikin Islamic Boarding School.

Metode : The research method used was experimental (quasi-experimental), two group pretest and posttest design. The number of respondents was 16 for the intervention group and 16 respondents for the control group. The sampling technique used was purposive sampling. Univariate analysis uses a frequency distribution to determine the characteristics of respondents, while bivariate analysis uses the Wilcoxon test to determine the influence between two variables.

Hasil: Statistical test results show that before being given guava juice the average was 11,400 and after being given guava juice the average was 11,994 with a mean difference of .594. Statistical tests obtained data of $p .000 (<0.05)$ which means there is a significant effect of giving red guava juice.

Kesimpulan : There is an effect of giving red guava juice on hemoglobin levels in young women at the Hidayatussalikin Islamic boarding school in Pangkal Pinang.

Keywords: Anemia; Red Guava Juice; Teenage girl.

¹Mahasiswa Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta